

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, *leverage*, risiko, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu DPR, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada BEI. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap DPR, hasil ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri *et al.* (2016), Aqel (2016), Ahmed dan Murtaza (2015), Fahim *et al.* (2015), Labhane dan Das (2015), Utami *et al.* (2015), Waswa *et al.* (2015), Issa (2015), Yusuf dan Muhammed (2015), Leon dan Putra (2014), Saeed *et al.* (2014), Zameer *et al.* (2013), Hossain *et al.* (2013), Fran *et al.* (2013), Malik *et al.* (2013), AL-Malkawi *et al.* (2013), Thu *et al.* (2013), Ehsan *et al.* (2013), AL-Shubiri (2011), Imran (2011), AL-Kuwari (2010). Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Demirgüneş (2015), Devanadhen dan Karthik (2015), Maladjian dan Khoury (2014), Asad dan Yousaf (2014), Musiega *et al.* (2013), Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), Mehta (2012), Gupta dan Bunga (2010), Gill *et al.* (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang signifikan negatif terhadap DPR. Adapun juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdella *et al.* (2016) Zaman (2014), Khan dan Ashraf (2014), Badu (2013), Rafique (2012), Rehman dan

Takumi (2012) yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan DPR.

2. Pertumbuhan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap DPR, hasil ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Fitri *et al.* (2016), Aqel (2016), Waswa *et al.* (2015), Demirgünes (2015), Maladjian dan Khoury (2014), Khan dan Ashraf (2014), Leon dan Putra (2014), Badu (2013), Malik *et al.* (2013), Thu *et al.* (2013), Gill dan Obradovich (2013), Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), Gill *et al.* (2010), AL-Kuwari (2010). Akan tetapi, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Ahmed dan Murtaza (2015), Utami *et al.* (2015), Issa (2015), Manneh dan Naser (2015), Musiega *et al.* (2013), Islam *et al.* (2012), AL-Shubiri (2011), Imran (2011), Gupta dan Bunga (2010) yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan positif antara pertumbuhan dan DPR. Adapun juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdella *et al.* (2016), Devanadhen dan Karthik (2015), Zaman (2014), Baah *et al.* (2014), Zameer *et al.* (2013), Hossain *et al.* (2013), Frank *et al.* (2013), Badu (2013), AL-Malkawi (2013), Rafique (2012), Rehman dan Takumi (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pertumbuhan dengan DPR.

3. Likuiditas tidak memiliki hasil yang signifikan terhadap DPR, hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hossain *et al.* (2013), Frank *et al.* (2013), Mehta (2012), AL-Shubiri (2011). Akan tetapi, hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Demirgünes (2015), Aqel (2016), Devanadhen dan Karthik (2015), Zameer *et al.* (2013),

Musiega *et al.* (2013), Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), Imran (2011), yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan negatif antara likuiditas dan DPR. Adapun hasil penelitian oleh Saeed *et al.* (2014), Mui dan Mustapha (2016), Ahmed dan Murtaza (2015), Fahim *et al.* (2015), Wawa *et al.* (2015), Yusuf dan Muhammed (2015), Maladjian dan Khoury (2014), Baah *et al.* (2014), Malik *et al.* (2013), Badu (2013), Gupta dan Bunga (2010), Ahmed dan Javid (2008) yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan positif antara likuiditas dan DPR.

4. *Leverage* tidak memiliki hasil yang signifikan terhadap DPR, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Mui dan Mustapha (2016), Devanadhen dan Karthik (2015), Zameer *et al.* (2013), Badu (2013), Gill *et al.* (2013), Rafique (2012), Rehman dan Takumi (2012), Mehta (2012), AL-Kuwari (2010). Akan tetapi, hasil penelitian dari Fitri *et al.* (2016), Aqel *et al.* (2016), Fahim *et al.* (2015), Waswa *et al.* (2015), Yusuf dan Muhammed (2015), Labhane dan Das (2015), Manneh dan Naser (2015), Asad dan Yousaf (2014), Maladjian dan Khoury (2014), Badu (2013), Malik *et al.* (2013), AL-Malkawi *et al.* (2013), Thu *et al.* (2013), Ehsan *et al.* (2013), Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), AL-Shubiri (2011), Gupta dan Bunga (2010), Ahmed dan Javid (2008) menyimpulkan bahwa adanya hubungan yg signifikan negatif antara *leverage* dan DPR. Adapun hasil penelitian dari Ahmed dan Murtaza (2015), Gill dan Obradovich (2013) yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan positif antara *leverage* dan DPR.

5. Risiko memiliki hubungan signifikan positif dengan DPR, hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Aqel (2016), Mui dan Mustapha (2016), Fahim *et al.* (2015), Waswa *et al.* (2015), Issa (2015), Yusuf dan Muhammed (2015), Manneh dan Naser (2015), Devanadhen dan Karthik (2015), Maladjian dan Khoury (2014), Hossain *et al.* (2013), Frank *et al.* (2013), Malik *et al.* (2013), AL-Malkawi *et al.* (2013), Thu *et al.* (2013), Gill dan Obradovich (2013), Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), Rafique (2012), Rehman dan Takumi (2012), Mehta (2012), AL-Shubiri (2011), Imran (2011), Ramachandran dan Packkirisamy (2010), AL-Kuwari (2010). Akan tetapi hasil ini bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh Issa (2015), Labhane dan Das (2015), Maladjian dan Khoury (2014), AL-Malkawi *et al.* (2013), Musiega *et al.* (2013), AL-Shubiri (2011), AL-Kuwari (2010) yang menyimpulkan adanya hubungan yang signifikan negatif antara risiko dan DPR. Adapaun juga penelitian yang dilakukan oleh Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), Zameer *et al.* (2013), AL-Kuwari (2010) yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara risiko dengan DPR.

6. Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap DPR, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Thu *et al.* (2013), Yousaf (2014), Saeed *et al.* (2014), Ahmed dan Javid (2008). Akan tetapi, hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Mui dan Mustapha (2016), Aqel (2016), Fahim *et al.* (2015), Waswa *et al.* (2015), Issa (2015), Yusuf dan Muhammed (2015), Manneh dan Naser (2015), AL-Malkawi *et al.* (2013), Frank *et al.* (2013),

Ehsan *et al.* (2013), Hossain *et al.* (2013), Malik *et al.* (2013), Obrodoyich dan Gill (2013), Thu *et al.* (2013), Komrattanapanya dan Suntrauk (2013), Rafique (2012), Rehman dan Takumi (2012), Mehta (2012), AL-Shubiri (2011), Imran (2011), Ramachandran dan Pacckirisamy (2010), AL-Kuwari (2010) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan positif antara ukuran perusahaan dan DPR. Adapun hasil penelitian dari Devanadhen dan Karthik (2015), Ahmed dan Murtaza (2015), Asad dan Yousaf (2014), Zaman (2014), Baah *et al.* (2014), Zameer *et al.* (2013), Saeed *et al.* (2014), Ehsan *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dan DPR.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut sangat terbatas, dengan menggunakan sampel perusahaan Indonesia yaitu perusahaan finansial dan non-finansial yang terdaftar di BEI.
2. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan maupun yang tersedia, khususnya mengenai pengaruh risiko terhadap kebijakan dividen.
3. Penelitian menggunakan sampel perusahaan di BEI periode 5 tahun yaitu 2012 sampai dengan 2016 sehingga terdapat keterbatasan pada jumlah sampel perusahaan yang dapat diteliti.

4. Penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel independen dalam meneliti pengaruhnya terhadap rasio pembagian dividen, yaitu profitabilitas, pertumbuhan, likuiditas, *leverage*, risiko, dan ukuran perusahaan.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi-rekomendasi yang dapat penulis berikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak sampel penelitian, populasi penelitian dapat diperluas dan tidak hanya pada BEI, melainkan beberapa negara yang memiliki latar belakang kebudayaan yang sama maupun berbeda untuk menciptakan keragaman penelitian.
2. Penulis berharap peneliti berikutnya dapat menambah lebih banyak lagi literatur pendukung penelitian, literatur atau teori pendukung tersebut dapat digunakan untuk memperkuat hasil yang diperoleh agar mencapai hasil yang lebih maksimal dan memiliki dasar pendukung yang lebih jelas.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen di Indonesia, dengan demikian, diharapkan adanya perubahan serta pengembangan pada pondasi perekonomian di Indonesia sehingga untuk masa yang akan datang dapat membantu Indonesia dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Indonesia.